

**TUGAS AKHIR PENGKAJIAN**  
**INTERIOR PADA SEMBILAN HIERARKI**  
**DI KOMPLEK MAKAM**  
**SUNAN GUNUNG JATI CIREBON**



**NIM: 111 1816 023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Insitut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Interior  
2015**

Tugas Akhir Skripsi Berjudul:

INTERIOR PADA SEMBILAN HIERARKI DI KOMPLEK MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON diajukan oleh Yudith Dea Saraswati, NIM 111 1816 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal Juni 2015 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP. 19701019 199903 1 001

Pembimbing II/ Anggota

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.  
NIP. 19730830 200501 1 001

Cognate/ Anggota

Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 002

Kaprodi Desain Interior/ Anggota

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A  
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain/ Anggota

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.  
NIP. 19650522 199203 1 003

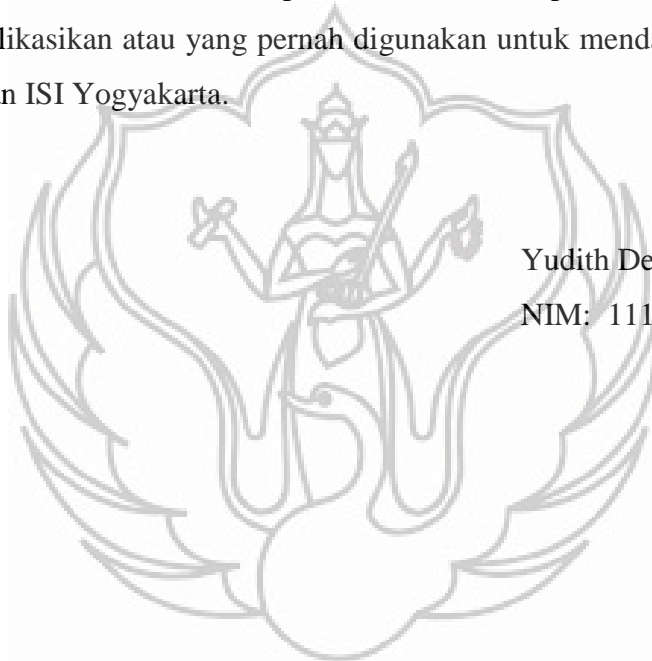
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul : INTERIOR PADA SEMBILAN HIERARKI DI KOMPLEK MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON

Yang telah dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh ini yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tugas akhir yang sudah dipublikasikan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana di lingkungan ISI Yogyakarta.



Yudith Dea Saraswati

NIM: 111 1816 023

## PERSEMBAHAN



Tulisan ini saya persembahkan  
untuk semua orang yang sangat berarti bagi saya  
terima kasih telah hadir dan mewarnai hidup saya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dan terimakasih yang tak terhingga pertama-tama saya ucapkan kepada Allah SWT atas kekuatan yang diberikan pada saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul INTERIOR PADA SEMBILAN HIERARKI DI KOMPLEK MAKAM SUNAN GUNUNG JATI CIREBON. Teriring pula Shalawat serta salam pada Rasul tercinta Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini selain untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S-1) pada Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta juga sebagai wujud kecintaan dan ketertarikan saya pada budaya dan Desain Interior.

Dengan penuh kerendahan hati penulis mengakui bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu koreksi, kritik, dan saran dari pihak-pihak yang mengapresiasi sangat diharapkan. Teriring harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Yudith Dea Saraswati

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini saya telah menerima banyak bantuan, dorongan, serta semangat. Tugas penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan penuh rasa hormat saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Deni Saefudin, S.E dan Ibu Dra. Aminah, yang tiada henti berdoa serta memberikan dukungan dalam segala hal, terimakasih atas kasih sayangnya.
2. Bapak M.Sholahuddin, S.Sn.,M.T. selaku Pembimbing I yang selalu sabar dan penuh perhatian memberikan arahan, masukan, kritik dan saran dalam proses penulisan.
3. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku Pembimbing II yang selalu sabar dan asik dalam membimbing.
4. Ibu Dra. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
6. Bapak Drs. Hartoto Indra S., M.Sn, terima kasih selalu menjadi inspirasi dan penolong ditengah kebingungan Tugas Akhir.
7. Kakak dan Adik saya yang selalu memberi semangat agar cepat lulus.
8. Rizky Wisnumurti atas semangat dan sayangnya.
9. Rekan seperjuangan sekaligus partner in crime, Siskawati Eka Putri. Terimakasih atas dukungan dan semangatnya, mari kita berjuang hingga akhir.
10. Kepada para penjaga Komplek Makam Sunan Gunung Jati, Pakde Daim, Pakde Hafid, Pakde Mus, dan Om Zaen, Terimakasih atas arahannya.
11. Teman-teman GARIS 2011 Desain Interior ISI Yogyakarta.

12. Teman-teman dari kampung halaman, Eva Suparno, Dunda Khalillah, Indra Suta Wiguna, dan Ogi Sabara, kalian luar biasa.
13. Seluruh dosen dan staf Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang lebih besar lagi, Amin.



## **ABSTRAK**

### **Interior pada Sembilan Hierarki di Komplek Makam Sunan Gunung Jati Cirebon**

**Yudith Dea Saraswati**

Bangunan kuno terkait erat dengan sejarah pertumbuhan kota dimana bangunan tersebut berada. Pertumbuhan kota Cirebon dengan memiliki empat Keraton dan dikenal sebagai Kota Wali, menjadi kawasan bersejarah dimana terdapat banyak bangunan-bangunan kuno peninggalan kerajaan .

Diantara bangunan-bangunan kuno yang ada, terdapat bangunan peziarahan milik kerajaan Cirebon yang bernama Makam Sunan Gunung Jati. Bangunan ini merupakan tempat dimakamkannya para Raja-raja dari kerajaan yang ada di Cirebon. Termasuk didalamnya terdapat makam salah satu dari Wali Songo, Sunan Gunung Jati. Disamping itu, bangunan ini dibagi atas sembilan hirarki yang berbeda. Latar belakang kota Cirebon menjadikan bangunan Makam Sunan Gunung Jati memiliki sentuhan budaya Cina. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui identifikasi karakter gaya interior pada sembilan hierarki di kompleks makam Sunan Gunung Jati Cirebon ditinjau dari elemen interior, serta untuk mengetahui makna dari elemen interior pada sembilan hierarki di kompleks makam Sunan Gunung Jati Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mengadaptasi dari teori Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan hingga tuntas. Untuk penelitian ini populasi adalah ruang-ruang pada Komplek makam Sunan Gunung Jati Cirebon, yang merupakan percampuran dari beberapa budaya pada interiornya. Teknik sampling, yaitu ruang-ruang pada setiap hierarkinya, dimulai dari hierarki I sampai IX.

Berdasarkan hasil analisis interior pada sembilan hierarki di Komplek Makam Sunan Gunung Jati Cirebon dapat ditemukan bahwa interiornya dipengaruhi oleh beberapa gaya serta makna dan filosofi, yaitu Cina, Jawa, dan Timur Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk pihak-pihak yang bergelut di bidang interior, serta sebagai masukan bagi dunia Desain Interior dalam konteks karakteristik gaya serta makna dan filosofi.

Kata kunci – Hierarki, Kerajaan Cirebon, Arsitektur Cina

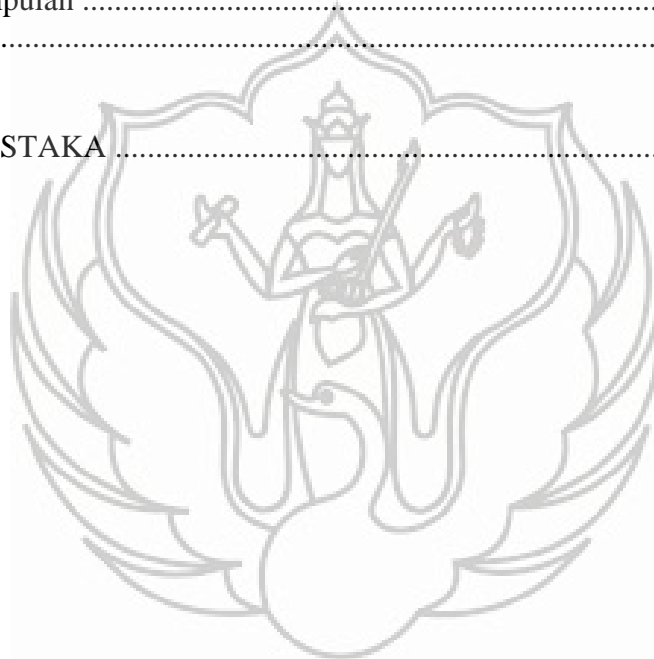


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan .....	2
D. Sasaran .....	3
E. Populasi dan Sampling .....	3
F. Metode Pengumpulan Data .....	3
1 Studi Kepustakaan .....	3
2 Studi Lapangan .....	4
3 Dokumentasi .....	4
4 Wawancara .....	4
G. Metode Analisis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Tentang Sejarah Kota Cirebon .....	6
B. Tinjauan Tentang Interior .....	8
C. Tinjauan Tentang Elemen Interior .....	9
1 Lantai .....	10
2 Dinding .....	10
3 Plafon .....	11
4 Kolom .....	11
5 Pintu .....	11
6 Jendela .....	12
7 Elemen Estetis .....	12
D. Tinjauan Tentang Hierarki Ruang .....	13
E. Tinjauan Tentang Makam .....	13
1 Pengertian Makam Menurut Islam .....	13

2	Aturan Pemakaman dalam Islam .....	14
F.	Tinjauan Tentang Gaya .....	15
1	Pengertian Tentang Gaya .....	15
2	Fungsi dan Elemen Gaya .....	16
G.	Tinjauan Tentang Gaya Cina .....	16
1	Arsitektur Cina .....	16
2	Karakteristik Gaya Arsitektur Cina .....	18
a.	Karakteristik Arsitektur Cina .....	18
b.	Detail Estetika .....	23
c.	Konsep dan Filosofi Arsitektur Cina .....	32
H.	Tinjauan Tentang Gaya Timur Tengah .....	38
I.	Tinjauan Tentang Gaya Jawa .....	44
1	Arsitektur Jawa .....	45
2	Rumah Tradisional Jawa .....	46
3	Pendopo .....	46
4	Candi Bentar .....	47
5	Candi Paduraksa .....	49
6	Ukiran Jawa .....	52
<b>BAB III KEGIATAN LAPANGAN .....</b>		<b>57</b>
A.	Proses Pengumpulan Data .....	57
1	Persiapan Pengumpulan Data .....	57
2	Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	57
B.	Perolehan Data .....	58
1	Sekilas Tentang Komplek Makam Sunan Gunung Jati Cirebon .....	58
2	Hierarki I .....	62
3	Hierarki II .....	65
4	Hierarki III .....	76
5	Hierarki IV .....	78
6	Hierarki V .....	80
7	Hierarki VI .....	82
8	Hierarki VII .....	85
9	Hierarki VIII .....	87
10	Hierarki IX .....	93
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>		<b>96</b>
A.	Analisis Interior pada Sembilan Hierarki di Komplek Makam Sunan Gunung Jati Cirebon .....	96
1	Hierarki I .....	97
2	Hierarki II .....	107
3	Hierarki III .....	126

4	Hierarki IV .....	138
5	Hierarki V .....	143
6	Hierarki VI .....	153
7	Hierarki VII .....	167
8	Hierarki VIII .....	179
9	Hierarki IX .....	187
B. Analisis Makna Elemen Interior pada Sembilan Hierarki di Komplek Makam Sunan Gunung Jati Cirebon .....		192
BAB V PENUTUP .....		193
A. Kesimpulan .....		193
B. Saran .....		193
DAFTAR PUSTAKA .....		195
LAMPIRAN		



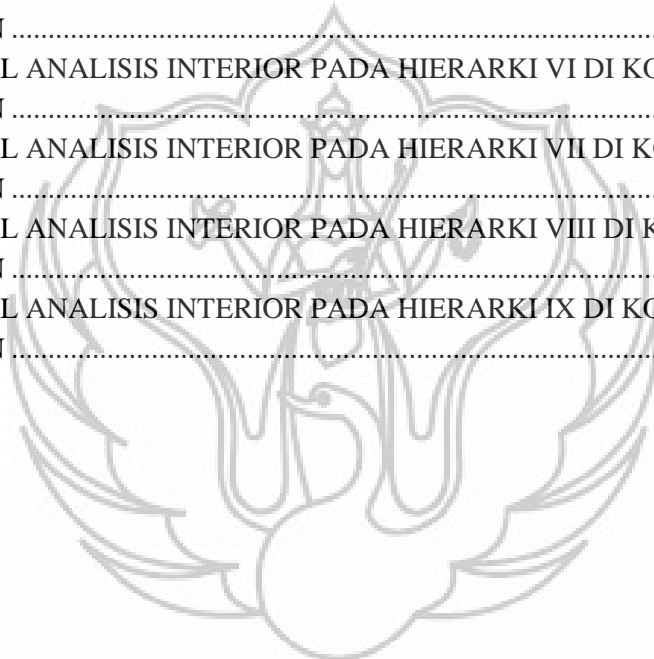
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keraton Kasepuhan Cirebon tempo dulu.....	6
Gambar 2. Keraton kasepuhan, Keraton Kanoman, dan Masjid Merah Cirebon.....	7
Gambar 3. Bentuk atap arsitektur Cina.....	21
Gambar 4 Lotus/bunga teratai.....	24
Gambar 5 plum blossom.....	24
Gambar 6 Chrysanthemum/Krisan.....	25
Gambar 7 peony.....	26
Gambar 8 Hydrangea.....	26
Gambar 9 Orchid/Anggrek.....	27
Gambar 10 Narcissus.....	27
Gambar 11 Lily.....	28
Gambar 12 keping.....	29
Gambar 13 Chinese dragon.....	29
Gambar 14 Kylin.....	30
Gambar 15 Kompas dari filosofi Feng Shui.....	33
Gambar 16 Diagram dari landscape elemen topografi yang baik.....	34
Gambar 17 Diagram dari landscape elemen topografi yang baik.....	34
Gambar 18 Prinsip arsitektural Cina.....	36
Gambar 19 Intricate Pattern.....	40
Gambar 20 Arabesque Pattern.....	41
Gambar 21 Muqarnas Pattern.....	41
Gambar 22 Corbel.....	42
Gambar 23 Contoh Plengkung pada pintu.....	43
Gambar 24 Calligraphy.....	43
Gambar 25 Masjid Agung Demak dengan pendopo di depan.....	47
Gambar 26 Candi bentar Keraton Kasepuhan Cirebon.....	48
Gambar 27 Candi Bentar Masjid Panjunan Cirebon.....	49
Gambar 28 Gapura Paduraksa candi Bajangratu.....	51
Gambar 29 Gapura Paduraksa gaya Bali.....	51
Gambar 30 Motif Pejajaran.....	52
Gambar 31 Motif Majapahit.....	53
Gambar 32 Motif Cirebon.....	55
Gambar 33 Denah tampak atas Komplek Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.....	60
Gambar 34 Tampak Depan Pintu Gapura 1 (Gapura Kulon).....	62
Gambar 35 Lantai batu alam.....	63
Gambar 36 Mande Budi Jajar.....	64

<i>Gambar 37 Ukiran pada Mande Budi Jajar</i> .....	65
<i>Gambar 38 Pintu 2 (Krapyak)</i> .....	66
<i>Gambar 39 Pintu Samping Kanan Pintu 2</i> .....	66
<i>Gambar 40 Ruangan Peziarah umum</i> .....	67
<i>Gambar 41 Pintu 3 (Pesujudan)</i> .....	68
<i>Gambar 42 Ruangan Peziarah Tionghoa</i> .....	69
<i>Gambar 43 Lantai motif pada tempat peziarah umum</i> .....	70
<i>Gambar 44 Lantai Abu pada ruang peziarah umum</i> .....	71
<i>Gambar 45 Lantai merah pada ruang peziarah Tionghoa</i> .....	71
<i>Gambar 46 Dinding pada ruang peziarah umum</i> .....	72
<i>Gambar 47 Dinding pada ruang peziarah umum</i> .....	73
<i>Gambar 48 Dinding pada ruang peziarah Tionghoa</i> .....	73
<i>Gambar 49 Plafon pada ruang peziarah umum</i> .....	74
<i>Gambar 50 Plafon pada ruang peziarah umum</i> .....	74
<i>Gambar 51 Plafon Pada Ruang paseban</i> .....	75
<i>Gambar 52 Plafon pada ruangan peziarah Tionghoa</i> .....	75
<i>Gambar 53 Jalan menuju Pintu 4 &amp; Pintu 3 tampak dari dalam</i> .....	76
<i>Gambar 54 Lantai Batu Alam</i> .....	77
<i>Gambar 55 Guci tanaman motif floral</i> .....	77
<i>Gambar 56 Guci tanaman motif naga</i> .....	78
<i>Gambar 57. Pintu 4 (Ratnakomala)</i> .....	79
<i>Gambar 58 Pintu 5 (Jinem)</i> .....	80
<i>Gambar 59 Handle Pintu Jinem</i> .....	82
<i>Gambar 60 Pintu 6 (Rararoga)</i> .....	83
<i>Gambar 61 Detail anak tangga</i> .....	84
<i>Gambar 62 Lantai batu alam</i> .....	84
<i>Gambar 63 Pintu 7 (Kaca)</i> .....	85
<i>Gambar 64 Gedung Sultan Dusti</i> .....	87
<i>Gambar 65 Pintu 8 (Bacem)</i> .....	88
<i>Gambar 66 Gantung Pada Pintu Bacem</i> .....	90
<i>Gambar 67 Ornamen ukir dibawah kerangka kelambu. Pintu Bacem</i> .....	91
<i>Gambar 68 Jendela serambi kiri gedung Jinem</i> .....	92
<i>Gambar 69 Pintu 9 (Teratai)</i> .....	93
<i>Gambar 70 Plafon pada Gedung Jinem. Pintu Teratai</i> .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI I DI KOMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	98
Tabel 2. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI II DI KIMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	109
Tabel 3. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI III DI KOMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	127
Tabel 4. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI IV DI KOMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	139
Tabel 5. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI V DI KOMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	144
Tabel 6. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI VI DI KOMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	155
Tabel 7. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI VII DI KOMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	168
Tabel 8. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI VIII DI KOMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	181
Tabel 9. TABEL ANALISIS INTERIOR PADA HIERARKI IX DI KOMPLEK MAKAM SGJ CIREBON .....	188



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Kota Cirebon merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang cukup terkenal berkat adanya makam Syarif Hidayatullah, seorang mubaligh, pemimpin spiritual, dan sufi yang juga dikenal dengan sebutan Sunan Gunung Jati. Peristirahatan terakhir Sunan Gunung Jati dan keluarganya ini disebut dengan nama *Wukir Sapta Rengga*. Makam ini terdiri dari sembilan tingkat, dan pada tingkat kesembilan inilah Sunan Gunung Jati dimakamkan. Sedangkan tingkat kedelapan ke bawah adalah makam keluarga dan para keturunannya, baik keturunan yang dari Kraton Kanoman maupun keturunan dari Kraton Kasepuhan.

Makam Sunan Gunungjati merupakan salah satu makam di Cirebon yang menyerupai Kraton Cirebon dan merupakan bangunan yang terbentuk dari pengalaman-pengalaman kultural dari perjalanan sejarah kota Cirebon. Bangunan makam Sunan Gunung Jati memiliki gaya arsitektur yang unik, yaitu kombinasi gaya arsitektur Jawa, Arab, dan Cina. Arsitektur Jawa terdapat pada atap bangunan yang berbentuk limasan. Arsitektur Cina tampak sangat mencolok pada arsitektur dan desain interior dinding makam yang penuh dengan hiasan keramik dan porselin. Selain menempel pada dinding makam, benda-benda antik tersebut juga terpajang di sepanjang jalan makam. Semua benda itu sudah berusia ratusan tahun, namun kondisinya masih terawat. Benda-benda tersebut dibawa oleh istri Sunan Gunung Jati, Nyi Mas Ratu Rara Sumandeng (Nyi Ong Tien) dari Cina sekitar abad ke-13 M. Sedangkan arsitektur Timur Tengah terletak pada hiasan kaligrafi yang terukir indah pada dinding dan bangunan makam itu.

Keunikan lainnya tampak pada adanya sembilan pintu makam yang tersusun bertingkat. Masing-masing pintu tersebut mempunyai nama yang berbeda-beda, secara berurutan dapat disebut sebagai berikut: pintu gapura, pintu krpyak, pintu pasujudan, pintu ratnakomala, pintu jinem, pintu rararoga, pintu kaca, pintu bacem, dan pintu kesembilan bernama pintu teratai. Semua pengunjung hanya boleh memasuki sampai pintu ke tiga saja. Sebab pintu ke empat sampai ke sembilan hanya diperuntukkan bagi keturunan Sunan Gunung Jati sendiri. Fenomena hierarki ini menjadikan elemen–elemen yang berada setelah pintu ke tiga tersebut sangat dijaga keasliannya. Penataannya pun masih sama seperti sediakala. Pada setiap tingkat tersebut selalu mempunyai elemen estetis yang berbeda.

Berdasarkan berbagai penjabaran yang telah dijelaskan diatas maka penelitian tentang interior makam diperlukan khususnya makam Islam peninggalan Sunan Gunung Jati ini akan memfokuskan penelitian pada kajian estetis yang ada pada interior makam Sunan Gunung Jati yaitu berkaitan dengan pengaruh gaya, hirarki, identitas, dan filosofi

#### B. Rumusan Masalah

1. Seperti apakah karakter gaya interior pada sembilan hierarki di kompleks makam Sunan Gunung Jati Cirebon ditinjau dari elemen interior?
2. Apakah makna elemen interior pada sembilan hierarki di kompleks makam Sunan Gunung Jati Cirebon?

#### C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui identifikasi karakter gaya yang diterapkan pada elemen interior sembilan hierarki di kompleks Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.



2. Untuk mengetahui makna interior dari sembilan hierarki di kompleks Makam Sunan Gunung Jati Cirebon

#### D. Sasaran

1. Menambah kejelasan lebih rinci tentang bagaimana letak, bentuk, dan ornamen pada tata ruang kompleks Makam Sunan Gunung Jati kepada masyarakat luas dan pada mahasiswa interior
2. Mengidentifikasi perpaduan gaya yang diterapkan pada sembilan hierarki kompleks Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.
3. Menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang desain serta menambahkan informasi untuk mahasiswa program studi desain interior mengenai elemen estetika pada kompleks Makam Sunan Gunung Jati

#### E. Populasi dan Sampling

Untuk penelitian ini, populasi adalah ruang-ruang pada Komplek makam Sunan Gunung Jati Cirebon, yang merupakan percampuran dari beberapa budaya pada interiornya.

Teknik sampling, yaitu ruang-ruang pada setiap hierarkinya, dimulai dari hierarki I sampai IX yang didalamnya terdapat ruang peziarah umum, ruang peziarah tionghoa, dan ruang Paseban bekel serta Kraman.

#### F. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Studi kepustakaan

Pada studi kepustakaan ini penulis dituntut untuk mencari literatur yang berhubungan dengan topik bahasan yang diangkat. Melakukan kajian- kajian

terhadap buku-buku yang menginformasikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti .

## 2. Studi lapangan

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Melakukan pengamatan secara sistematis terhadap penerapan gaya dan makna elemen interior yang mempengaruhi sembilan hierarki kompleks makam Sunan Gunung Jati Cirebon. Observasi digunakan untuk mencatat data yang berbentuk fisik dengan sistematis melalui pengamatan secara langsung.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi disini mengamati fenomena-fenomena yang ada di sembilan hierarki kompleks makam Sunan Gunung Jati Cirebon yang memperlihatkan beberapa hal yang sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya data-data yang diperoleh dicatat secara terperinci dan kemudian didokumentasikan menggunakan kamera.

## 4. Wawancara

Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Narasumber untuk wawancara ini adalah seorang Bekel. Bekel merupakan sebutan untuk orang yang dipercaya oleh keluarga Kraton untuk mengurus kompleks makam Sunan Gunung Jati Cirebon.

## G. Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Seperti Nasution (1988) menyatakan, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun teknik yang lebih digunakan adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman dan Spradley.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan data *conclusion drawing/ verification*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu data lapangan mengenai Sembilan hierarki kompleks makam Sunan Gunung Jati yang terkumpul diuraikan dengan apa adanya kemudian dianalisis dengan merinci elemen-elemen interior yang dipengaruhi atau ditinjau oleh beberapa hal yang menjadi faktor penelitian yaitu desain, fungsi, dan makna filosofi .